

## Inovasi Pakan Organik pada Ternak Ayam Kampung Super

### *Organic Feed Innovation for Super Village Chicken Livestock*

Sitti Rosmalah\*

Syamsinar

Basri Sufa

Department of Agribusiness,  
Universitas Muhammadiyah  
Kendari, Kendari, South East  
Sulawesi, Indonesia

email: [rosmalah@umkendari.ac.id](mailto:rosmalah@umkendari.ac.id)

#### Kata Kunci

Ayam Kampung Super  
Inovasi  
Pakan

#### Keywords:

Super Village Chicken  
Innovation  
Feed

Received: November 2022

Accepted: January 2023

Published: March 2023

#### Abstrak

Pemenuhan gizi masyarakat merupakan hal penting guna memperoleh kondisi tubuh yang sehat dan bugar apalagi di masa pandemi seperti saat ini. Kandungan vitamin A, C, magnesium, gelatin, fosfor serta antioksidan yang ada didalam daging ayam dapat membantu dalam membangun sistem kekebalan tubuh sehingga dapat melawan virus. Disamping itu kandungan asam amino yang berasal dari protein ayam dapat membentuk antibodi untuk melawan infeksi yang disebabkan oleh virus. Oleh karena itu, beternak ayam kampung bisa menjadi peluang usaha yang baik agar kebutuhan daging yang sehat yang berasal dari daging ayam kampung bisa terpenuhi. Selain itu, diindikasikan bahwa permintaan daging ayam di Kota Kendari belum terpenuhi sehingga harus memasok dari wilayah lain. Oleh karena itu, beternak ayam kampung super bisa menjadi solusi dan peluang usaha yang menjanjikan. Dengan pola pemeliharaan yang tidak terlalu rumit, dimana lahan yang tidak terlalu luas pun dapat dijadikan tempat untuk pemeliharaannya. Meskipun demikian, kendala yang dihadapi para peternak ayam kampung adalah lambatnya pertumbuhan ayam kampung yang bisa membutuhkan 4-6 bulan untuk menghasilkan bobot badan 1 kg. Namun saat ini persoalan tersebut sudah bisa diatasi dengan kehadiran jenis ayam kampung super atau ayam jawa super yang merupakan hasil persilangan antara pejantan ayam kampung lokal dengan induk ayam ras yang memiliki sifat pertumbuhan yang cepat. Dengan pola pemeliharaan yang tidak terlalu rumit, dimana lahan yang tidak terlalu luas pun dapat dijadikan tempat untuk pemeliharaannya. tubuh dan daging tetap menunjukkan jenis ayam kampung namun dengan pemeliharaan yang organik tanpa obat dan dengan pakan organik.

#### Abstract

Public nutrition is essential to obtain a healthy and fit body condition, especially during a pandemic like today. The content of vitamins A, C, magnesium, gelatin, phosphorus, and antioxidants in chicken meat can help build the immune system to fight viruses. Besides that, the content of amino acids derived from chicken protein can form antibodies to fight infections. Therefore, raising free-range chickens can be a good business opportunity to fulfill the need for healthy meat from free-range chickens. In addition, it is indicated that the demand for chicken meat in Kendari has yet to be fulfilled, so it must be supplied from other regions. Therefore, raising super free-range chickens can be a promising solution and business opportunity with a maintenance pattern that is not too complicated, where even a not-too-large area of land can be used as a place for its maintenance. Even so, the obstacle free-range chicken breeders face is the slow growth of free-range chickens, which can take 4-6 months to produce 1 kg body weight. But now, this problem can be overcome by the presence of super-free-range chickens or super Javanese chickens, which are the result of crosses between male local native chickens and breeder breeders that have fast growth characteristics. With a maintenance pattern that is not too complicated, where even a not-too-large area of land can be used as a place for its maintenance. The body and flesh still show the type of free-range chicken but with organic care, without drugs, and with organic feed.



© 2023 Sitti Rosmalah, Syamsinar, Basri Sufa. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4323>

## PENDAHULUAN

Kelurahan Rahandouna terletak di Kecamatan Poasia Kota Kendari dengan luas wilayah 43,53 km<sup>2</sup> atau 14,41% dari luas Kota Kendari. Jumlah penduduk Kecamatan Poasia 20.231 jiwa. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat di daerah ini adalah sebagai peternak, pedagang, dan pegawai. Masyarakat di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia merupakan masyarakat yang gemar memelihara ternak, khususnya ternak unggas. Jumlah populasi ternak ayam broiler pedaging dan ternak ayam kampung masing - masing 117.700 ekor dan 90.620 ekor. Kelompok ternak BMI (Batu Maruppa Indah) adalah kelompok tani yang secara legal terdaftar di SIMLUHTAN Kecamatan Poasia. Kelompok tani BMI aktif dalam melaksanakan kegiatan kelompok khususnya ternak ayam. Beberapa waktu lalu kelompok tani BMI menerima bantuan bibit ayam kampung super sebanyak 2,800 ekor dari dinas pertanian yang merupakan dana aspirasi anggota dewan (Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani BMI).



Gambar 1. Peternakan Ayam Kampung Super Mitra

Hasil wawancara dengan pedagang ayam kampung sebagian besar kebutuhan konsumsi daging ayam kampung masih diproduksi secara mandiri menggunakan bibit ayam lokal serta pemeliharaan yang bersifat konvensional tanpa sentuhan teknologi sehingga belum dapat memenuhi permintaan konsumen dan menyebabkan kebutuhan daging ayam di kota Kendari masih dipasok dari Kabupaten Sidrap dan Pinrang. Selain itu rendahnya motivasi untuk beternak ayam disebabkan resiko usaha yang cukup tinggi. Keterampilan peternak dalam penerapan teknologi relatif masih sangat rendah dengan kualitas daging yang masih kurang baik. Keterampilan hanya diperoleh secara ortodidak (tidak melalui pelatihan), sehingga hasil produksi ayam pedaging yang diperoleh masih relatif rendah. Beternak ayam kampung super bisa menjadi solusi dan peluang usaha yang menjanjikan. Dengan pola pemeliharaan yang tidak terlalu rumit, dimana lahan yang tidak terlalu luas pun dapat dijadikan tempat untuk pemeliharaannya. Kendala yang dihadapi para peternak ayam kampung yakni lambatnya pertumbuhan ayam kampung yang bisa membutuhkan 4-6 bulan untuk menghasilkan bobot badan 1 kg bisa diatasi dengan kehadiran jenis ayam kampung super atau ayam jawa super yang merupakan hasil persilangan antara pejantan ayam kampung lokal dengan indukan ayam ras yang memiliki sifat pertumbuhan yang cepat. Ayam kampung super masih memiliki kesamaan dengan ayam kampung biasa dari segi rasa daging dan struktur fisik, namun pertumbuhan ayam kampung super lebih cepat dibanding ayam kampung biasa.

Sigaha *et al.* (2019) dan Dunggio *et al.* (2021) menyatakan bahwa ayam kampung super di umur 2 bulan dengan bobot potong saat panen 814,6-850,75 g/ekor, sedangkan di umur 12 minggu bobot akhir 1242,2 g (Jacob *et al.*, 2019), dan pertumbuhan yang cepat karena ayam ini memiliki 1/2 gen dominan yang berasal dari ayam leghorn betina (Masili *et al.*, 2018). dan merupakan keturunan ayam kampung, yakni mewarisi 1/2 genetik dari sifat ayam kampung (Adam *et al.*, 2020), sehingga dapat memanfaatkan pakan lokal dalam pertumbuhannya. Untuk meningkatkan produktivitas dari ternak ayam dapat juga dilakukan dengan pengaturan lingkungan, terutama pakan yang berkualitas, karena sekitar 2/3 dari biaya produksi adalah pakan (Andriyanto *et al.*, 2015). Jenis luaran yang ingin dicapai sesuai dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Aspek Produksi

Aspek produksi meliputi tersedianya pakan organik sebagai sumber pakan ayam kampung super dan pada akhirnya bisa menjadi pupuk tanaman serta tersedianya produk ayam kampung super organik.

2. Aspek Manajemen

Luaran yang ingin dicapai dalam aspek manajemen meliputi dimilikinya kemampuan manajemen mengelolah usaha dan kelompok. dimilikinya keterampilan mengelola usaha ternak ayam kampung super secara intensif dan organik.

## METODE

Kegiatan pengabdian di laksanakan di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari dengan memilih Kelompok tani Batu Maruppa Indah (BMI) sebagai mitra yang menjalankan usaha ternak ayamnya masih secara konvensional dan masih menggunakan pakan konsentrat tanpa ada pakan tambahan. Tahapan-tahapan atau prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah identifikasi permasalahan mitra dari aspek produksi maupun manajemen kemudian untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini peternak ayam kampung baik dari sisi produksi maupun manajemen. Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan mitra adalah:

1. Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan bimbingan untuk memberikan informasi dan transfer pengetahuan dan teknologi yang akan aplikasikan. Metode pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan akan dilakukan secara massal, kelompok dan individu/perorangan. Adapun materi bimbingan dan penyuluhan yang diberikan kepada kelompok mitra adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen kelompok usaha/kelompok ternak.
- b. Pemasaran dan analisa ekonomi budidaya ternak ayam kampung super, pemanfaatan sisa pakan ternak ayam sebagai pupuk organik (kompos)
- c. Pemeliharaan ternak ayam kampung super organik secara intensif meliputi: sistem pengandangan, dan pengendalian penyakit.
- d. Metode pembuatan pakan organik sebagai sumber makanan ayam.
- e. Sistem usaha ternak organik yang menyehatkan dan ramah lingkungan.

2. Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik dilakukan melalui kegiatan transfer ipteks dan teknologi kepada kelompok mitra dengan cara melibatkan langsung dalam setiap proses kegiatan. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan fisik adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan box pra pemeliharaan ayam dalam kandang permanen.
- b. Pengaturan tata letak kandang dan pembuatan kandang ayam.
- c. Budidaya kampung super organik mulai dari pengadaan, perawatan, panen, penanganan pasca panen dan pemasaran.
- d. Percontohan metode pembuatan pakan organik yang nantinya bisa berfungsi sebagai kompos.
- e. Percontohan penentuan waktu panen, cara memanen dan penanganan pasca panen ayam kampung super organik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan ini dideskripsikan dari aspek produksi maupun manajemen. Kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mitra dari aspek produksi meliputi pemeliharaan awal DOC ayam kampung super dalam box pemeliharaan selama kurang lebih 1,5 bulan sebelum dipindahkan ke kandang permanen. Spesifikasi teknis box penghangat doc ayam kampung ini bisa bervariasi menurut kebutuhan masing-masing peternak, idealnya mempunyai ukuran panjang 1 m dengan lebar 1 m serta tinggi 50 cm. Box bisa dibuat bertingkat dengan pintu berada didepan atau diatas, bahan menggunakan triplek dengan ketebalan minimal 3 mm beralaskan anyaman bambu yang kemudian dialasi dengan koran dan ditambahkan sekam padi. Setelah kurang lebih 1,5 bulan DOC ayam kampung super di pelihara dalam BOX pemanas maka segera ayam kampung super tersebut dipindahkan ke kandang fermentasi yang sudah disiapkan.



Gambar 2. Box Pemeliharaan DOC

Berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan kandang untuk pemeliharaan ayam kampung super antara lain sebagai berikut:

1. Kandang sebaiknya terpisah dari rumah, idealnya kandang terletak pada tempat tersendiri terpisah dari pemukiman penduduk
2. Lokasi kandang dipertimbangkan untuk kemudahan proses mobilisasi tenaga kerja, kedatangan DOC & mobil panen, kedatangan pakan, dan lainnya.
3. Kandang sebaiknya jauh dari lalu lintas orang, jauh dari aktivitas bermain anak-anak, agar ternak tidak bising/stress dan nyaman berada dalam kandang.
4. Kandang dibuat agar ternak nyaman dalam kandang, cukup terang dari sinar matahari (tidak gelap/pengap: bisa dengan penambahan genteng kaca), cukup ventilasi untuk aliran udara (dinding tidak tertutup rapat), mudah untuk sanitasi/membersihkan kandang.
5. Dinding kandang dibuat agar hewan pemangsa ayam tidak bisa masuk (anjing, kucing, garangan, dan lainnya)
6. Lantai kandang sebaiknya dibuat sedikit lebih rendah pada bagian pinggir agar mudah saat sanitasi total pada akhir siklus usaha.

Pada saat kandang dibuat, juga persiapkan proses pembuatan pakan organik sehingga anak ayam di pindahkan ke kandang telah tersedia pakan organik yang berasal dari proses fermentasi kandang. Pembuatan pakan organik dalam kandang fermentasi adalah sebagai berikut:

Bahan yang diperlukan: jerami padi, jus buah, nasi panas, arang, serbuk gergaji, air gula aren, EM4

Teknik Pembuatan:

1. Lantai kandang diolah hingga gembur
2. Masukkan Mikroorganisme (EM4) efektif melalui campuran air dan gula merah
3. Masukkan fermentasi buah yang terdiri atas papaya, pisang dan jenis buah lainnya yang telah diolah dan dicampur dengan gula pasir.
4. Masukkan nasi panas sampai merata ke seluruh lantai kandang
5. Masukkan arang yang sudah ditumbuk
6. Masukkan jerami dan serbuk gergaji dengan ketinggian 10 sampai 20 cm diatas lantai untuk menghasilkan panas
7. Kandang siap digunakan setelah kurang lebih 2 minggu proses pembuatan pakan organik.



**Gambar 3.** Ayam Kampung Super dalam kandang fermentasi yang siap panen

Proses pemanenan ayam dilakukan jika ayam sudah berumur kurang lebih 50 hari. Panen dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut;

1. Kondisi ayam, kondisi pasar (harga), kondisi keuangan kelompok
2. Penentuan waktu panen di tentukan oleh kelompok.
3. Transaksi panen dikoordinasikan kelompok.
4. Uang panen diterima oleh Bendahara kelompok, kemudian pembagian hasil diberikan oleh ketua setelah dikurangi biaya produksi.
5. Tidak boleh panen sendiri atau panen eceran di luar koordinasi ketua kelompok.
6. Sebagian panen yang untuk social masyarakat sekitar dikoordinasi oleh ketua kelompok.

Pemeliharaan ayam dalam kandang fermentasi akan membantu mengurangi biaya pakan. Dengan cara tersebut, ayam akan memperoleh makanan dari mikroorganisme yang ada dilantai kandang. Cara ini akan lebih efektif karena bisa menekan biaya pembelian pakan. Selain itu, setelah ayam dipanen sisa pakan yang ada bisa dijadikan sebagai pupuk organik tanaman (kompos). Pembuatan pupuk kompos dalam peneliiian ini memanfaatkan limbah kotoran ayam . Bau

kotoran ayam selain berdampak negatif terhadap kesehatan manusia yang tinggal di lingkungan sekitar peternakan, juga berdampak negatif terhadap ternak dan menyebabkan produktivitas ternak menurun. Pengelolaan lingkungan peternakan yang kurang baik dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak itu sendiri, karena gas-gas tersebut dapat menyebabkan produktivitas ayam menurun, sedangkan biaya kesehatan semakin meningkat, yang menyebabkan keuntungan peternak menipis (Defari *et al.*, 2014). Salah satu alternatif pengolahan saadalah memilih sampah organik dan memprosesnya menjadi kompos. Hamzah (2014), menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang ayam hingga dosis 7,5 g/plot memberikan pengaruh yang nyata terhadap keragaan tanaman, hasil biji kedelai, dan kecepatan waktu panen kedelai.

Pupuk kandang mengandung nitrogen sebanyak 2,44%, fosfor sebanyak 0,67%, kalium sebanyak 1,24%, dan C- Organik sebanyak 16,10% (Sari *et al.*, 2016). Kandungan unsur ini membuat pupuk kandang ayam bisa dimanfaatkan untuk pertumbuhan tanaman. Selain itu, pemberian pupuk kandang pada media pemeliharaan aquaponik juga memberikan manfaat bagi pertumbuhan ikan, karena dapat menyediakan tambahan makanan alami bagi ikan (Sayekti *et al.*, 2016). Menurut Pangaribuan *et al.* (2012), kandungan N, P dan K pada pupuk kotoran ayam lebih banyak dibanding pupuk kandang hewan ternak lainnya hal ini disebabkan kotoran padat dan kotoran cairnya tercampur. Pupuk kompos yang dihasilkan merupakan salah satu pupuk organik yang ramah lingkungan. Kandungan unsur hara pada pupuk kandang sebagai pupuk organik menjadi faktor penting bagi tumbuhan, terutama dalam proses fotosintesis. Meningkatnya laju fotosintesis maka akan meningkatkan fotosintat yang berguna untuk pertumbuhan dan pembentukan organ tanaman, sehingga dapat meningkatkan berat kering tanaman (Sayekti *et al.*, 2018). Selain pada taruk, unsur hara juga diperlukan oleh akar untuk pertumbuhannya, contohnya unsur fosfor. Secara umum fungsi fosfor adalah untuk mempercepat pertumbuhan akar dan memperkuat jaringan muda tanaman (Pramana, & Hartini, 2021).

## KESIMPULAN

Inovasi pakan organik yang diperkenalkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dapat dipahami dan diadopsi oleh mitra (kelompok tani BMI) dengan baik. Hal ini terbukti pada fase produksi kedua yang telah dapat dilakukan oleh mitra secara mandiri. Kelompok mitra merasakan manfaat hadirnya inovasi ini terutama dalam hal berkurangnya biaya pakan yang awalnya mitra harus memasok pakan konsentrat sejak usia DOC sampai panen namun dengan kehadiran inovasi ini dapat lebih menghemat biaya pakan. Kegiatan pengabdian ini dapat di lanjutkan dengan lebih dulu mengadakan penelitian perbandingan pemeliharaan dengan pakan alternatif melalui fermentasi kandang dengan pemeliharaan secara konvensional seperti yang umumnya dilakukan sehingga dapat diperoleh fakta yang lebih banyak terkait manfaat kegiatan pengabdian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada kementerian riset dan teknologi, direktorat pengabdian masyarakat yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Kendari dan kepada pemerintah Kelurahan Rahandouna yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Kelurahan Rahandouna.

## REFERENSI

Adam, F., Dako, S., Datau, F., Iaya, N. K., Fathan, S., & Saleh, U. (2020). Keseimbangan Genetik Eksternal Pada Ayam Hasil Silangan. *Jambura Journal of Animal Science*, 2(2), 76-89. <https://doi.org/10.35900/jjas.v2i2.5394>

- Andriyanto, Satyaningtjas, A. S., Yufiandri, R., Wulandari, R., Darwin, V. M., & Siburi, S. N. A. (2015). Performa dan Kecernaan Pakan Ayam Broiler yang diberi Hormon Testosteron dengan Dosis Bertingkat. *Acta Veterinaria Indonesiana*, **3**(1), 29-37. <https://doi.org/10.29244/avi.3.1.29-37>
- Defari, E. K., Deselina, Senoaji, G., & Hidayat, F. (2014). Pemanfaatan Limbah Kotoran Ayam sebagai Bahan Baku Pembuatan Kompos. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, **12**(1), 11-20. <https://doi.org/10.33369/dr.v12i1.3383>
- Dunggio, A., Datau, F., Dako, S., & Handayani, S. (2021). Evaluasi Karkas Ayam Kampung Super yang diberi Tepung Kunyit. *Jurnal Ilmiah AgriSains*, **22**(1), 11-16. <https://doi.org/10.22487/jiagrisains.v22i1.2021.11-16>
- Hamzah S. (2014). Pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam berpengaruh kepada pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max L.*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, **18**(3), 228-234. <https://doi.org/10.30596/agrium.v18i3.198>
- Jacob, C. C., Leke, J. R., Sarajar, C. L., & Tangkau, L. M. (2019). Penampilan Produksi Ayam Kampung Super Melalui Penambahan Juice Daun Gedi dalam Air Minum. *Zootec*, **39**(2), 362-370. <https://doi.org/10.35792/zot.39.2.2019.25545>
- Masili, S., Dako, S., Ilham, F., & Gubali, I.S. (2018). Heritabilitas Bobot Telur, Bobot Tetas Dan Bobot Badan Ayam Hasil Persilangan Umur 1 Minggu (DOC). *Jambura Journal of Animal Science*, **1**(1), 1-5. <https://doi.org/10.35900/jjas.v1i1.2598>
- Pangaribuan, D. H., Yasir, M., & Utami, N. K. (2012). Dampak bokashi kotoran ternak dalam pengurangan pemakaian pupuk anorganik pada budidaya tanaman tomat. *Indonesian Journal of Agronomy*, **40**(3), 204-210. <https://doi.org/10.24831/jai.v40i3.6827>
- Pramana, W, B., & Hartini. (2021). Pengaruh Dosis Dan Waktu Aplikasi Poc Ampas Kopi Terhadap Pertumbuhan Benih Tebu Bud Set Varietas Cening. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, **5**(2), 93-101. <https://doi.org/10.31289/agr.v5i2.5031>
- Sari, K. M., Pasigai, A., & Wahyudi, I. (2016). Pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea Var. Bathytis L.*) pada oxidic dystrodepts Lemban Tongoa. *Agrotekbis*, **4**(2), 151-159.
- Sayekti, R, S., Prajitno, D., & Indradewa, D. (2018). Pengaruh takaran pupuk kandang dan kompos terhadap pertumbuhan daun kangkung (*Ipomea reptans*) Akuaponik. *Agrotechnology Innovation (Agrinova)*, **1**(1), 15-22. <https://doi.org/10.22146/agrinova.41776>
- Sayekti, R, S., Prajitno, D., & Indradewa, D. (2016). Pengaruh Komposisi Pupuk Kandang Dan Kompos Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kangkung (*Ipomea reptans*) Akuaponik. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, **17**(2), 108-117. <https://doi.org/10.29122/jtl.v17i2.111>
- Sigaha, F., Saleh, E. J., & Zainudin, S. (2019). Evaluasi Persentase Karkas Ayam Kampung Super dengan Pemberian Jerami Jagung Fermentasi. *Jambura Journal of Animal Science*, **2**(1), 1-7. <https://doi.org/10.35900/jjas.v2i1.3004>